

FEEDBACK OSCE PREDIK PERIODE MARET 2019 TA 2018/2019

15711082 - ANGGANIS PHUNTANIDEWI

STATION	FEEDBACK
Hematoinfeksi	pemeriksaan penunjangnya 2 lo de. perhatikan instruksinya dan angka hasil pemeriksaan menurun diinterpretasikan ya.
Integumentum	Anamnesis cukup lengkap, ic baik, px ukk tidak pakai lup, interpretasi ukk kurang tepat, mati rasa itu diperiksa mb bukan hanya di tanyakan, interpretasi hasil untuk pseudohiva tidak tepat, penjelasan informasi terkait penggunaan daktarin tidak tepat/ sebaiknya tetap dituliskan frekuensi pemberian obat topikalnya berapa kali per hari dan sampai berapa lama
Muskuloskeletal	oke
Psikiatri	pemeriksaan psikiatri masih tertukar-tukar ya, belajar gejala psikiatri lagi ya. diagnosis sudah benar, DD sudah benar,
Sistem Endokrin dan Metabolik	RPD digali lebih dalam, riwayat pengobatan?RPK??. besok Px urut ya, latihan Px lokalis dan ROM, pedis juga harus diperiksa (dari RPD ternyata ada keluhan yang berhubungan). Penunjang kurang 1. dosis dan cara pemberian kurang tepat. rujuk/ konsul Sp jika diperlukan (jika ada komplikasi dll).
Sistem Gastrointestinal	ax hanya menggali RPS, tidak menggali aspek lainnya, RPD, RPK, dll. dx tidak menyertakan etiologi diare. seharusnya pakai yang makro aja dik, kan ini anak2 to, sebenarnya boleh aja pakai transfusi set, namun tidak lazim untuk dehidrasi pada anak,seharusnya pakai yang makro aja dik, kan ini anak2 to, sebenarnya boleh aja pakai transfusi set, namun tidak lazim untuk syok pada anak. angganis itu kenapa ujung infus set kamu pasang ke bagian bokong dr IV catheter? (kan ini ada bagian kanula dan jarum, trus ne sdh masuk pembuluh darah gimana taunya?? cara disinfeksi yang tepat ya dik! klo tdk berhasil masuk ke pbl darah, jika harus mengulang lagi ya harusnya ttp disinfeksi ulang to!. kanula jangan dipegang jari ya. kalau bengkok harusnya di luruskan dengan jarum IV cath nya. perhitungan kebutuhan cairan salah. harusnya pakai paln C
Sistem Genitourinaria	anamnesis gak lengkap masih superfisial angga, diagnosis sifilis dan dd GO serta herpes simpleks salah.. hehehe, dosis asam mefenaman kurang tepat, edukasi kurang tepat karena diagnosa kurang tepat,
Sistem Indera	Secara umum sudah baik. Untuk Diagnosa nya dipelajari lagi ya... Tatalaksana nya pakai antibiotik topikal ya
Sistem Kardiovaskuler	tidak melakukan px ku, inspeksi thorax, tx oksigen tidak disebutkan dosisnya, dosis obat kok lupa semua, manuver svt namanya apa? jadi yg betul hanya bed rest saja (jangan lupa belajar dosis obat lagi ya)). sebetulnya kan di px ekg sudah ketahuan ada svt, kok malah itu tidak dijadikan dx? sehingga karena dx-nya salah terapi dan beberapa materi edukasi juga menjadi tidak tepat.
Sistem Neurobehaviour	Ax: baik sudah lengkap // PF: tidak memeriksa refleks fisiologis dan patologis // Dx dan DD benar // th obat sudah benar // edukasi: belum mengedukasikan untuk menghindari gerakan kepala yang tiba-tiba

Sistem Reproduksi	Komunikasi masih kurang Riwayat keluhan yang lain kurang lengkap (nyeri di perut bawah/nyeri saat berhubungan seksual?sat berkemih),tidak menggali kebiasaan berganti parter seksual dan penggunaan cairan vagina,kapan terakhir kali berhubungan seksual?saat pemasangan spekulum tidak perlu menggunakan gel karena keluhan sudah keputihan,cara memeganh dan memasang spekulum tidak tepat Pegang spekulum dengan jari telunjuk dan tengah menjepit spekulum masukkan 1/3 kemudian putar pelan2),tidak melkaukukan pemeriksaan ginekologi setelah memasang spekulum (lakukan penilaian serviks dan vagina),prosedur pemriksaan sudah tepat,diagnosis tidak tepat
Sistem Respirasi	Ax : batuknya berdahak ga?. Px : pernafasan cuping hidung?. Dx : bronkhitis kronis. DD : bronkhitis akut, PPOK. Tx : kotiko--prednison 2mg 3x1. ambroxol salbu dlm nebu, obat batuk ambroxol